



Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT Rakhara Chemical Technology Periode 2017-2022

Wina Aulia Putri

Universitas Bina Sarana Informatika

Asep Dony Suhendra

Universitas Bina Sarana Informatika

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

Korespondensi penulis: winaauliap11@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the effect of the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on Return on Equity (ROE) at PT Rakhara Chemical Technology during the 2017-2022 period. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The population in this study consists of the company's financial statements, while the sample includes annual financial reports from the selected period. The results show that both the Debt to Equity Ratio and Current Ratio do not have a significant partial effect on Return on Equity. Simultaneously, these two variables also do not significantly impact Return on Equity. This indicates that other factors outside of DER and CR may play a more influential role in affecting the company's financial performance, particularly profitability as reflected by Return on Equity. This study provides insights for the company to manage its finances more effectively.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Rakhara Chemical Technology selama periode 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan, sedangkan sampel yang diambil adalah laporan keuangan tahunan dari periode yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Debt to Equity Ratio maupun Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel lain di luar DER dan CR mungkin lebih berperan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas yang tercermin dari Return on Equity. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bersaing di pasar yang semakin dinamis. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return on Equity (ROE), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Kinerja keuangan ini tidak hanya bergantung pada pendapatan operasional, tetapi juga pada pengelolaan struktur modal, likuiditas, serta efisiensi dalam menggunakan aset. PT Rakhara Chemical Technology, sebuah perusahaan yang bergerak di industri kimia, menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan ini perlu melakukan pengelolaan yang baik terhadap utang dan aset lancar untuk menjaga kinerja keuangannya, khususnya dalam kaitannya dengan pencapaian tingkat profitabilitas yang optimal.

Pengelolaan utang dan aset perusahaan biasanya diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Semakin tinggi DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang. Di sisi lain, Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. CR yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya. Kedua rasio ini dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam Return on Equity (ROE).

Namun, terdapat perbedaan pendapat dalam literatur terkait hubungan antara DER dan CR dengan ROE. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, sementara penelitian lain menemukan bahwa pengaruh kedua rasio tersebut terhadap ROE tidak signifikan atau bahkan negatif. Misalnya, penelitian oleh Robblani dan Andhani pada tahun 2021 menemukan bahwa

DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan utang justru dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, penelitian oleh Sari dan Francisca pada tahun 2023 menemukan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Di tengah perbedaan hasil penelitian sebelumnya, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan, khususnya dalam konteks industri kimia. Penelitian mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan yang bergerak di industri kimia masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih banyak dilakukan pada perusahaan di sektor manufaktur atau garmen. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh DER dan CR terhadap ROE secara spesifik pada PT Rakhara Chemical Technology, yang beroperasi di industri kimia. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data terbaru, yaitu periode 2017-2022, yang memberikan gambaran lebih relevan dengan kondisi ekonomi saat ini.

Penelitian ini juga membawa kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, fokus pada perusahaan di sektor industri kimia memberikan kontribusi baru dalam literatur yang masih terbatas pada sektor ini. Industri kimia memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan modal dan likuiditasnya, terutama karena tingginya kebutuhan modal kerja untuk membeli bahan baku dan menjaga keberlangsungan operasional. Kedua, penelitian ini menggunakan data terbaru dari PT Rakhara Chemical Technology selama periode lima tahun, yang mencakup masa setelah krisis ekonomi global dan pandemi COVID-19, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Penelitian ini juga didasarkan pada beberapa studi terdahulu yang relevan. Sebagai contoh, penelitian oleh Heirmawan pada tahun 2024 meneliti pengaruh Current Ratio terhadap ROE pada perusahaan manufaktur di sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, di mana perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh

Robblani dan Andhani pada tahun 2021 juga mengkaji pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap ROE, namun pada perusahaan di sektor ritel, yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE, sementara CR tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk membandingkan hasil penelitian terkait sektor industri kimia dengan sektor lainnya.

Dalam penelitian ini, diharapkan PT Rakhara Chemical Technology dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Equity selama periode 2017-2022. Dengan memahami pengaruh kedua rasio ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola utang dan aset lancar untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait pengelolaan rasio keuangan di industri kimia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait penggunaan utang dan pengelolaan likuiditas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Rakhara Chemical Technology selama periode 2017-2022. Metode kuantitatif dipilih karena dapat menghasilkan data yang objektif dan terukur secara numerik, yang akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan antarvariabel.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (DER dan CR) dengan variabel dependen (ROE). Penelitian kausalitas berguna untuk melihat apakah perubahan pada variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada bagaimana pengelolaan utang dan likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitasnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Rakhara Chemical Technology dari tahun 2011 hingga 2022. Namun, penelitian ini hanya akan mengambil sampel berupa data laporan keuangan selama periode 2017 hingga 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu periode data yang dianggap relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan setelah berbagai perubahan ekonomi global, termasuk dampak pandemi COVID-19. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan selama enam tahun berturut-turut.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Rakhara Chemical Technology. Laporan keuangan tersebut mencakup informasi tentang debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), dan return on equity (ROE). Data sekunder dipilih karena informasi yang dibutuhkan tersedia dalam dokumen resmi yang dapat diakses melalui perusahaan terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui laporan keuangan PT Rakhara Chemical Technology yang diperoleh dari sumber internal perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2017-2022.
2. Memeriksa data yang relevan terkait dengan rasio keuangan yang dibutuhkan, yaitu DER, CR, dan ROE.
3. Melakukan pencatatan dan pengolahan data yang diperoleh dari laporan keuangan secara sistematis.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sebelum

melakukan analisis regresi, dilakukan beberapa uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat-syarat statistik yang dibutuhkan. Berikut adalah tahapan analisis data:

1. Uji Statistik Deskriptif: Uji ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel yang dianalisis.
2. Uji Asumsi Klasik: Terdiri dari beberapa pengujian yaitu:
 - a) Uji Normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal.
 - b) Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen.
 - c) Uji Heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah varians residual tetap sama pada semua tingkat variabel independen.
3. Uji Regresi Linier Berganda: Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen (DER dan CR) dengan variabel dependen (ROE). Model regresi yang digunakan adalah: $ROE = \alpha + \beta_1(DER) + \beta_2(CR) + \epsilon$, Di mana:

ROE = Return on Equity

DER = Debt to Equity Ratio

CR = Current Ratio

 α = Konstanta

 β_1, β_2 = Koefisien Regresi

 ϵ = Residual
4. Uji Hipotesis: Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t parsial dan uji F simultan. Uji t parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap ROE, sedangkan uji F simultan digunakan untuk melihat pengaruh DER dan CR secara bersamaan terhadap ROE.
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2): Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (DER dan CR) dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (ROE).

Prosedur Penelitian

1. Identifikasi Masalah: Menentukan masalah utama, yaitu pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Rakhara Chemical Technology.
2. Kajian Literatur: Melakukan kajian pustaka untuk memahami konsep-konsep terkait rasio keuangan dan ROE serta meninjau penelitian terdahulu.
3. Penentuan Populasi dan Sampel: Populasi berupa laporan keuangan PT Rakhara Chemical Technology dari tahun 2017-2022, dengan sampel laporan keuangan yang diambil secara purposif dari periode tersebut.
4. Pengumpulan Data: Mengambil data sekunder dari laporan keuangan perusahaan terkait rasio DER, CR, dan ROE.
5. Pengolahan dan Analisis Data: Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh DER dan CR terhadap ROE, serta dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas).
6. Pengujian Hipotesis: Menggunakan uji t dan uji F untuk melihat pengaruh signifikan variabel independen terhadap ROE, serta koefisien determinasi (R^2).
7. Kesimpulan dan Pelaporan: Menyusun kesimpulan dan hasil penelitian berdasarkan analisis data, serta memberikan rekomendasi untuk perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 13 populasi data berupa laporan keuangan PT. Rakhara Chemical Technology. Dari populasi tersebut, sampel diambil berdasarkan time series selama 6 tahun, yakni laporan keuangan tahun 2017-2022. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada Divisi Keuangan PT. Rakhara Chemical Technology. Penelitian ini melibatkan 2 variabel independen, yaitu Debt to Equity Ratio dan Current Ratio, serta 1 variabel dependen, yaitu Return On Equity.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memvisualisasikan beberapa karakteristik data yang diperoleh dari sampel tertentu. Statistik ini mencakup metode seperti mean, median, modus, persentil, dan kuartil, yang dianalisis baik dalam bentuk numerik maupun

melalui representasi visual seperti gambar atau diagram (Wiranta, 2019:113). Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS V.27 (2024).

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DER	6	1,67	2,66	2,0611	,35229
CR	6	,70	2,40	1,1637	,67237
ROE	6	,04	,19	,1234	,05963
Valid N (listwise)	6				

Dari data tabel deskriptif di atas, dijelaskan dan diambil kesimpulan berikut:

1. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki jumlah 6 sampel (N) dengan nilai minimum 1,67% dan nilai maksimum 2,66%. Rata-rata dari variabel Debt to Equity Ratio adalah 2,0611 dan standar deviasinya adalah 0,35229%.
2. Variabel Current Ratio memiliki jumlah 6 sampel (N) dengan nilai minimum 0,7% dan nilai maksimum 2,40%. Rata-rata dari variabel CR adalah 1,1637 dan standar deviasinya adalah 0,67237%.
3. Variabel Return on Equity memiliki jumlah 6 sampel (N) dengan nilai minimum 0,04% dan nilai maksimum 0,19% dengan rata-rata 0,1234 dan standar deviasinya adalah 0,05963%.

UjiAsumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut tersebar secara normal atau tidak (Hartati et al., 2020).

Metode Uji non parametrik (Kolmogorov Smirnov)

Kriteria pengujian:

- a. Data dianggap terdistribusi normal apabila tingkat signifikansi pada penelitian lebih dari 0,05.
- b. Data dianggap tidak terdistribusi normal jika tingkat signifikansi pada penelitian kurang dari 0,05.

Tabel 2. Uji Normalitas One Sample Komogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Normal Test Summary

Total N		6
Most Extreme Differences	Absolute	,220
	Positive	,197
	Negative	-,220
Test Statistic		,220
Asymptotic Sig.(2-sided test) ^a		,200 ^b

Dari data di atas, disimpulkan data kajian ini berdistribusi normal sebabangka signifikansi lebih 0,05, yaitu 0,200.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengevaluasi nilai VIF yang berkisar sekitar 1 dan kurang dari 10, serta nilai tolerance yang mendekati 1 atau tidak kurang dari 0,10.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

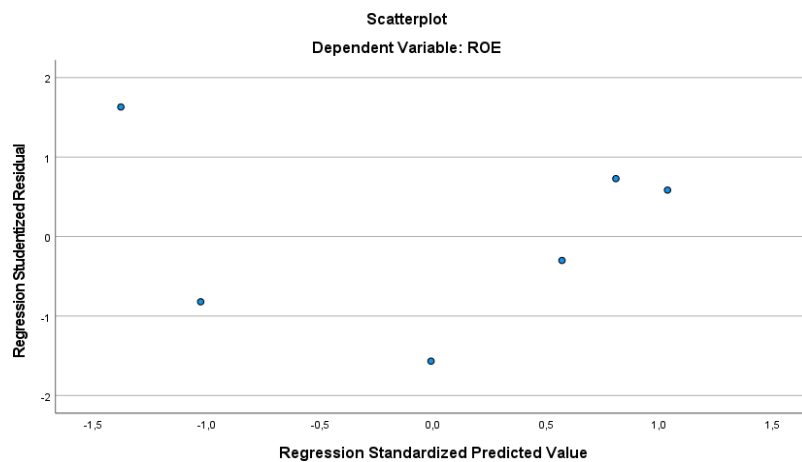
1	(Constant)	,321	,164		1,960	,145		
	DER	-,065	,073	-,387	-,899	,435	,980	1,020
	CR	-,054	,038	-,611	- 1,420	,251	,980	1,020

Berdasarkan data hasil pengujian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel DER didapati nilai tolerance $0,980 > 0,100$ dan VIF $1,020 < 10,00$, artinya tidak terjadi multikolinearisme pada variabel ini.
2. Variabel CR memiliki nilai $0,980 > 0,100$ dan VIF $1,020 < 10,00$, artinya tidak memiliki multikolinearisme pada variabel ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Hakim & Saragih, 2019). Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y aktual dan nilai prediksi variabel Y, sedangkan "mutlak" berarti nilai absolut (semua nilai positif). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS V.27 di atas, dapat terlihat bahwa titik-titik tidak memiliki pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Triyanto dkk mengemukakan “Regresi linier berganda adalah sebuah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen” (Hartati et al., 2020).

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,321	,164		1,960	,145
	DER	-,065	,073	-,387	-,899	,435
	CR	-,054	,038	-,611	-1,420	,251

Diketahui model regresi pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Jika DER dan CR dianggap konstan, maka nilai Y sebesar 0,321, dengan konstanta (α) sebesar 0,321 yang memiliki tanda positif.

2. Jika nilai DELR meningkat satu satuan, ROE akan menurun sebesar 0,65% jika variabel lainnya tidak berubah. Koefisien regresi dari variabel DER (X1) adalah -0,065, yang menunjukkan hubungan negatif terhadap ROE (Y).
3. Apabila tingkat CR meningkat satu satuan dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya masih sama, harga saham akan turun sebesar 0,54%, dengan koefisien regresi variabel CR (X2) sebesar -0,054 yang juga memiliki tanda negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CR menunjukkan hubungan negatif terhadap ROE

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Menurut Ariani, uji-T pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Hartati et al., 2020). Pengujian signifikansi koefisien korelasi parsial dan regresi parsial dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansi. Jika hasil perhitungan menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan Y.

Tabel 5. Uji T (Parsial)

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,321	,164		1,960	,145
	DER	-,065	,073	-,387	-,899	,435
	CR	-,054	,038	-,611	-1,420	,251

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel tersebut, nilai T tabel pada penelitian ini adalah $T_{tabel} = (0,025; n-k-1) = 3,18246$. Maka, disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi (sig) variabel Debt to Equity Ratio (DER) ialah 0,435 dan T hitung -0,899. Dikarenakan nilai Sig. $0,435 > 0,05$ dan $T_{tabel} > T_{hitung}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara terpisah, rasio saat ini (DER) tidak memiliki dampak pada Return on Equity (ROE). Ini berarti kedua hipotesis alternatif (H1) dan hipotesis nol

(H0) diterima.

- b. Nilai signifikansi (sig) variabel Current Ratio (CR) ialah 0,251 dan T hitung -1,420. Dikarenakan nilai Sig. $0,251 > 0,05$ dan T tabel $>$ T hitung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara terpisah, rasio ini (CR) tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Ini berarti kedua hipotesis alternatif (H1) dan hipotesis nol (H0) diterima.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara setiap variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,008	2	,004	1,258	,401 ^b
	Residual	,010	3	,003		
	Total	,018	5			

Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa nilai F tabel ($k; n-k$) adalah 5,79 dan nilai F hitung adalah 1,258. Ini menunjukkan bahwa F hitung lebih kecil dari F tabel. Selain itu, nilai Sig. sebesar 0,401 juga lebih besar dari tingkat probabilitas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan secara bersamaan antara DER dan CR terhadap ROE.

Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel independen, yaitu Debt to Equity Ratio dan Current Ratio, terhadap variabel dependen, yaitu Return On Equity. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu, di mana nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk memahami pengaruh uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square.

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Parsial (X1) DER terhadap ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301 ^a	,091	-,137	,06358

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai R Square adalah 0,091, yang berarti terdapat hubungan yang lemah (antara 0 – 0,49) antara variabel DER terhadap ROE.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Parsial (X1) CR terhadap ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,556 ^a	,310	,137	,05539

Dari data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square adalah 0,310, yang artinya terdapat korelasi lemah antara variabel CR terhadap ROE, dengan kategori nilai berada di antara 0 – 0,49.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 ^a	,456	,094	,05677

Dapat terlihat bahwa nilai Koefisien R Square mencapai 0,456, setara dengan 45,6%. Ini menandakan bahwa faktor-faktor Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara simultan menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 45,6%.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X1) terhadap Return on Equity (Y)

Berdasarkan hasil analisis statistik pada uji t, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh secara parsial pada PT Rakhara Chemical Technology. Nilai signifikan Debt to Equity lebih besar dari nilai probabilitas ($0,435 > 0,05$), dengan t hitung sebesar $-0,899$ dan t tabel sebesar $3,18246$, yang berarti t hitung $<$ t tabel. Ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Equity. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (1448, 2022) dan (Hermawan, 2024), namun bertentangan dengan hasil penelitian oleh (Robbiani & Andhani, 2021) yang menemukan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity.

2. Pengaruh Current Ratio (X2) terhadap Return on Equity (Y)

Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Rakhara Chemical Technology. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan yang lebih besar dari probabilitas, yaitu $0,251 > 0,05$, dengan t hitung sebesar $-1,420$ yang lebih kecil dari t tabel sebesar $3,18246$. Artinya, Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Robbiani & Andhani (2021) dan Hermawan (2024).

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X1) dan Current Ratio (X2) terhadap Return on Equity (Y)

Nilai signifikansi sebesar $0,401$, yang lebih tinggi dari $0,05$, menunjukkan bahwa pada PT Rakhara Chemical Technology, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara keseluruhan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari hasil pengujian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Debt to Equity Ratio: Tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Return on Equity (ROE) PT Rakhara Chemical Technology. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas ($0,435 > 0,05$), dan t hitung ($-0,899$) lebih kecil dari t tabel ($3,18246$). Ini menunjukkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2. Current Ratio: Juga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROE. Nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas ($0,251 > 0,05$), dan t hitung (-1,420) lebih kecil dari t tabel (3,18246). Hal ini menyimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3. Uji F Simultan: Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,401, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE di PT Rakhara Chemical Technology.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Fellsiana, B. L., Sri, A., & Lestari YP, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(Agustus), 1–19.
- Firmansyah, A. (2021). Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 19–28.
- Hakim, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen NPK Mutiara di UD. Bareleng Tani Jaya Batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 37–53. <https://doi.org/10.36987/ecobli.v6i2.4>
- Hartati, E., Indriyani, R., & Trianingsih, I. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 47–58. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.736>
- Hermawan, B. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 391–399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10553845>
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jasinda, & Yuliasuti. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–16.

- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 8). PT Rajagrafindo Persada.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (A. Q. Habib, Ed.; Edisi 3). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Masril, M., Jelfriyanto, J., & Yusridawati, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 545–552. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.901>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Blog untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robblani, N., & Andhani, D. (n.d.). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) (Studi Kasus pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2011-2020). www.idx.co.id
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120–133. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>
- Sari, A. P. N., & Francisca S. Goelstjahjanti. (2023). Pengaruh CR dan NPM terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.238>
- Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi 1). Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, Wiratna J. (2015). Bisnis dan Ekonomi (Edisi 1). Pustaka Baru Press.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wiranta, S. (2019). Ekonomi dan Bisnis. PT Pustaka Baru.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>